

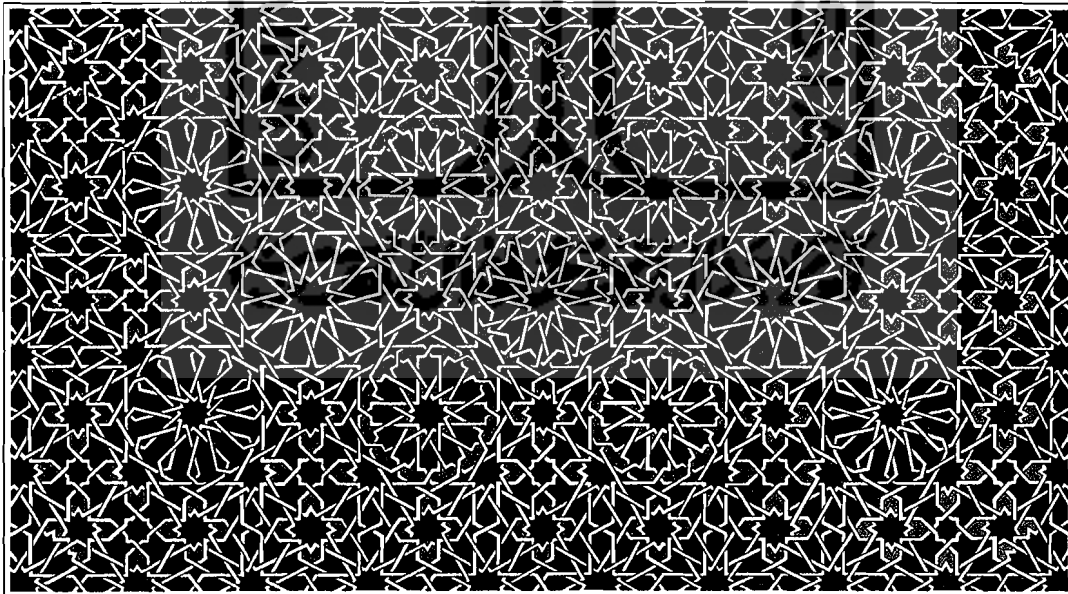
Arabesk

<http://www.wikipedia.com/wiki/arabesque.htm>

Arabesk, salah satu aspek seni dalam islam yang biasanya ditemukan sebagai penghias dinding-dinding masjid, ini merupakan pengulangan dari bentukan-bentukan geometrik yang sangat detil yang banyak mempengaruhi bentukan simbolik islami yang melambangkan binatang dan tanaman : pilihan dimana bentuk geometrik sering digunakan dan bagaimana mereka terbentuk berdasarkan dari pandangan islam tentang dunia. Untuk kaum muslim bentukan-bentukan geometrik ini memiliki makna yang cukup mendalam, dimana *arabesk* terbentuk dari pola yang tak terhingga(infinitas), melebihi batasan-batasan pikiran. Hal ini menjadi simbol dimana kekuasaan ALLAH s.w.t adalah penguasa dunia yang mempunyai kekuasaan yang mutlak dan tak terbatas.



WIKIPEDIA
The Free Encyclopedia

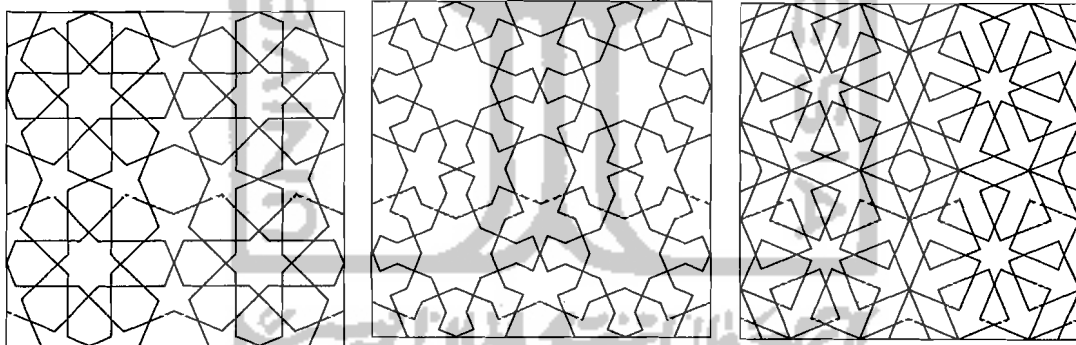


Islamic design – the pepin press, diambil dari visual cd-rom.

Sejarah

Pekerjaan seni geometrik khususnya dalam bentuk *arabesk* sebelumnya jarang disinggung pada dunia islam, tetapi ketika islam mengalami masa keemasan, *arabesk* menjadi penting untuk dikaji. Pada masa ini manuskrip-manuskrip kuno dari bangsa yunani dan bangsa latin diterjemahkan menjadi bahasa arab.

Seperti halnya *renaissance* di eropa, matematika, ilmu pengetahuan, literatur dan sejarah sangat besar mempengaruhi dunia islam dalam segi yang positif. Pekerjaan yang dilakukan oleh *plato* dan khususnya *Euclid* menjadi sangat populer diantara literatur yang lainnya. Kenyataannya, adalah geometri yang diciptakan oleh *Euclid*, dan dengan pondasi trigonometri serta phitagoras yang menjadikan bentuk-bentukan *arabesk* tercipta. Selebihnya, ide-ide *plato* tentang bahasan dua alam yang berbeda menjadi suatu bentuk dan fungsi yang sempurna, yang memiliki kontribusi dalam pembentukan *arabesk*.



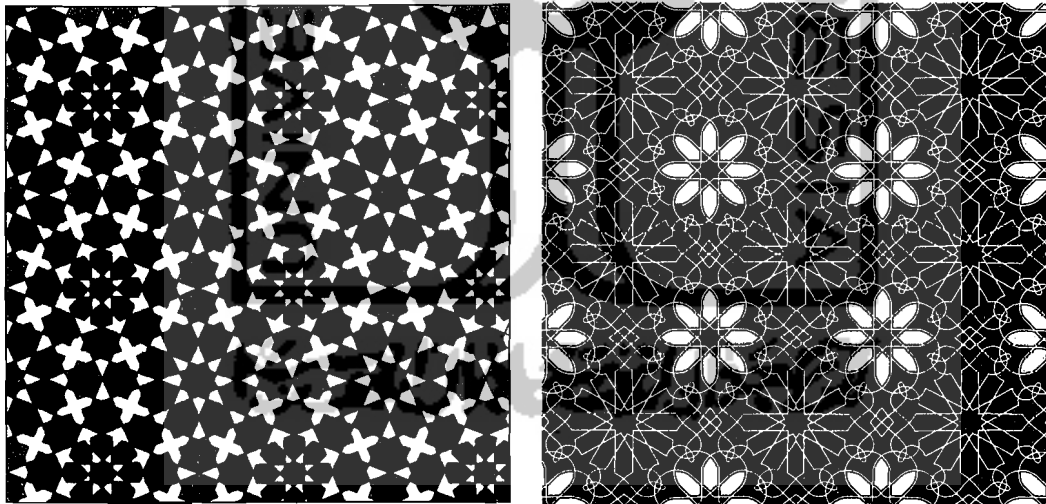
Islamic design – the pepin press, diambil dari visual cd-rom.

Deskripsi dan simbolis

Untuk bangsa barat, seni *arabesk*, terlihat seperti tatanan bentuk geometri yang diulang secara terus menerus yang biasanya kaligrafi-kaligrafi masuk didalamnya. Untuk para pengikut islam, *arabesk* adalah suatu simbol dari kesatuan keyakinan mereka dan cara kebudayaan tradisional islam memandang kehidupan didunia.

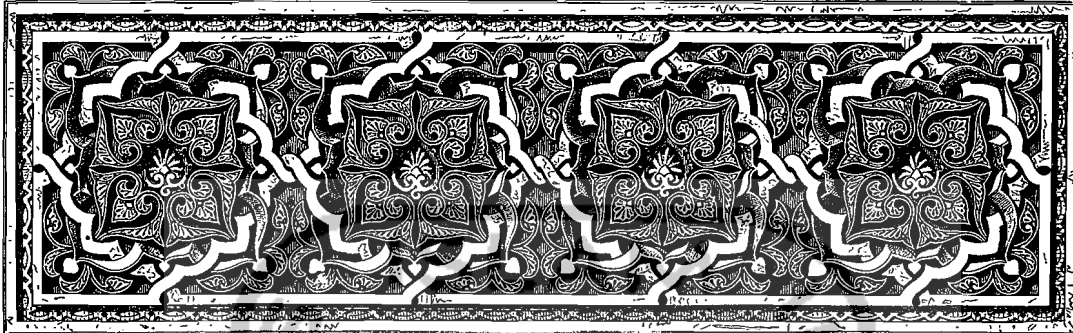
Dua jenis arabesk

Untuk jenis yang pertama memiliki prinsip : yang mempunyai kuasa atas dunia. Dalam prinsip ini termasuk dasar-dasar bagaimana membuat bentuk yang memiliki stuktur yang kuat dan permukaan yang indah(sudut dan bentuk yang fixed/statis yang menciptakan kemutlakan). Pada jenis yang pertama, tiap bentukan pengulangan geometrik memiliki simbolis-simbolis yang tertera didalamnya. Seperti contohnya, bentuk empat persegi, dengan panjang dan bentuk garis yang sama, adalah bentuk simbolis dari empat elemen alam yang penting yaitu : bumi, udara, api dan air. Tanpa salah satu elemen, dunia nyata yang disimbolkan dengan bentuk empat persegi akan hancur dengan sendirinya, serta lenyap dari eksistensinya.



Islamic design – the pepin press, diambil dari visual cd-rom.

Sedang untuk jenis kedua tercipta berdasarkan dari bentuk tanaman yang ada di alam. Jenis ini mewakili, sifat natural feminim tentang kehidupan.



Islamic design – the pepin press, diambil dari visual cd-rom.

Sebagai tambahan, ada banyak lontaran-lontaran pendapat yang mengemukakan bahwa *arabesk* memiliki jenis ketiga, yaitu kaligrafi. Tetapi hal tersebut masih memerlukan banyak kajian-kajian agar dapat dijadikan suatu pembandingan agar jenis ketiga dapat diterima.

Kaligrafi

Kaligrafi untuk kaum muslim adalah ekspresi nyata dari keseluruhan seni yang ada. Seni dari kata-kata yang terucap (terjemahan dari pemikiran-pemikiran dan sejarah). Dalam islam dokumen yang sangat penting atau bisa dikatakan suci dan perlu untuk disebar, tentu saja AL-QUR'AN. Kata-kata dan tuntunan dalam AL-QUR'AN, sekarang dapat dilihat dalam seni *arabesk*.



Islamic design – the pepin press, diambil dari visual cd-rom

Fungsi

"*Arabesk* juga bisa disamakan kedudukannya dengan seni dan ilmu pengetahuan", begitu kata sebagian orang. Seni dalam *arabesk* memiliki ketepatan dalam penghitungan geometri, kepuasan dalam sisi estetik serta simbolik. Jadi dari kajian diatas, mereka menyimpulkan bahwa sisi artistik yang terdapat pada *arabesk* bisa lebih jauh ditelusuri dan dibagi lagi menjadi dua segi yaitu segi non-religius dan segi religius.

Walau bagaimanapun untuk kaum muslim tidak ada perbedaan yang dapat memisahkan semua pekerjaan seni, kehidupan didunia matematik dan ilmu pengetahuan adalah semua ciptaan ALLAH s.w.t dan dari situ pula semua pekerjaan seni selalu akan mengekspresikan semua pemikiran-NYA.

Dengan kata lain, manusia bisa menciptakan bentuk geometri yang merefleksikan *arabesk*, tetapi bentuk ini sudah ada sejak ALLAH menciptakan kehidupan didunia ini.

Norma dan kesatuan

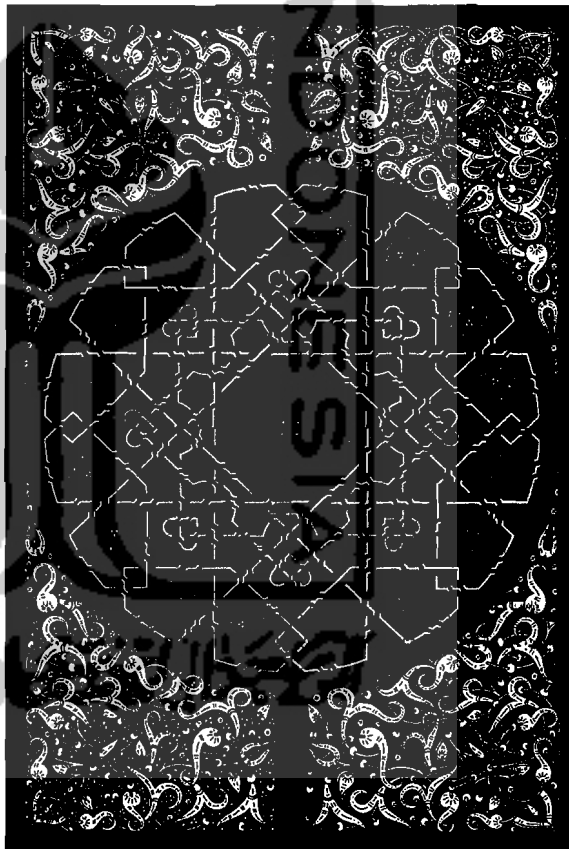
Aspek utama dalam islam ialah persatuan yang mengikat komunitas islam untuk selalu saling berhubungan baik satu sama lainnya. Tidak seperti struktur dasar pembentuk karakteristik kaum kristiani yaitu perbedaan (berbeda itu memiliki banyak pemikiran yang memberikan kontribusi besar sebagai pembentuk agama), pada dunia muslim memiliki persatuan/ikatan yang kuat adalah pondasi utama.

Hal ini, tentu saja dapat dilihat dari berbagai bentuk *arabesk* yang memiliki kemiripan yang terdapat dari berbagai macam wilayah geografis. Malah, karena kemiripan bentuk *arabesk* itu, para ahli kesulitan untuk menentukan darimana ciri *arabesk* tertentu dibuat. Dengan adanya alasan ini bahwa ilmu pengetahuan dan matematis dalam perhitungan yang menjadi pengaruh utama dalam pembentukan *arabesk* adalah bersifat universal.

Maksud dari dari kalimat diatas ialah bahwa *arabesk* memang terbentuk pada masa keemasan islam tetapi pembentukan *arabesk* itu sendiri terdapat berbagai pemikiran dan filosofi yang tidak hanya muncul pada masa islam. Dengan kata lain *arabesk* bersifat umum dan bisa digunakan untuk kepentingan apa saja.

Karena itu, untuk kebanyakan kaum muslim, seni terbaik yang dapat diciptakan oleh manusia sering digunakan sebagai hiasan pada dinding-dinding atau elemen fasade masjid, seni ini sering digunakan karena memiliki kesatuan dengan alam. Norma dan kesatuan pada dunia nyata, mereka percaya bahwa hal itu merupakan perwujudan dari dunia spiritual. Terciptanya bentuk geometri, kerana itu merupakan penyederhanaan dari kenyataan bahwa ciptaan ALLAH s.w.t tidak ada batasnya.

Kenyataannya, para sufi percaya bahwa tidak ada perbedaan antara dunia nyata dengan dunia spiritual. Dan itulah alasan utama kenapa kita tidak bisa mencicipi dunia spiritual, maka itu ada "penyembunyian dari yang tersembunyi" yang melindungi



kita dari kesempurnaan dunia spiritual.

Berangkat dari alasan tersebut mereka mencoba menyingkap "yang tersembunyi" itu, dengan maksud menjadi satu dengan tuhan pada saat mereka masih didunia. Salah satu cara sufi melakukan hal tersebut yaitu dengan menggunakan *arabesk* sebagai perwakilan kehidupan yang tiada batas(kekal).

<http://www.britannica.com/ebc/article?eu=380955>



arabesk ialah gaya dari dekorasi yang terkarakter dari bentuk pola-pola tanaman dan sudut-sudut yang terbentuk dari gubahan motif tertentu.

Ini adalah ornamentasi islami yang sudah ada sejak dulu. Kata *arabesk* baru digunakan pada abad ke 15 dan 16 ketika bangsa eropa tertarik akan seni-seni dalam islam, tetapi polanya itu sendiri tercipta dari pengrajin yunani kuno. *Arabesk* juga teraplikasi dari manuskrip, dinding, furniture, kerajinan besi, kerajinan tanah, pahatan batu, dan tenunan kain dari jaman *renaissance* pada abad ke 19.

<http://www.1upinfo.com/encyclopedia/A/arabesqu.html>



arabesk dalam kajiannya tentang seni yang berarti kompleksitas tiada akhir, dekorasi linear yang terbentuk dari penggabungan garis yang tersusun secara simetris yang membentuk pola yang tak terhingga. Pada penggunaannya dalam kesenian islam sering terekspos menyelimuti seluruh permukaan dengan hiasan *arabesk*.

Sedang *arabesk* dalam penggunaannya pada masa modern sering dikemukakan berasal dari desain pada masa *renaissance*, yang terinspirasi dari gaya yunani-romawi.



<http://www.homeplaninfo.com/building-definitions/Arabesque, House plans, other architectural terms explained.htm>

arabesk dalam arsitektur, gaya dari ornamentasi yang mewakili bentuk manusia, binatang(khayalan atau nyata), tanaman dengan daun, bunga dan buah, serta figur-figur yang merepresentasikan perhitungan,

kesemua itu digabung menjadi satu kesatuan bentuk. Ini adalah ketiga tipe *arabesk*.

Untuk *arabesk* yang muncul pada bangsa romawi, figur binatang tidak terbentuk/tercipta, ini dikarenakan pengaruh dari lukisan Pompeii, Herculaneum dan tempat lainnya yang sering menggunakan figur manusia sebagai obyek lukisan.

Sedang bentuk yang kedua pada bangsa arab juga tidak terdapat bentukan figur binatang yang tampak pada *arabesk*.

Figure binatang yang terepresentasikan pada *arabesk* diperkenalkan oleh kaum kristiani berdasarkan penerjemahan manuskrip-manuskrip kuno.

<http://www.xrefer.com/entry/496627>

arabesk adalah bentuk motif yang menjelaskan ciri suatu budaya tertentu, perwakilan dari sebuah tempat yang tidak nyata, ialah sebuah teka-teki spiritual, keindahan dari satu bentuk yang tercipta dan merupakan penjelasan dunia spiritual yang digagas dalam bentuk dan konsep dari pola-pola kebudayaan yang ada.

http://www.salaam.co.uk/themeofthemonth/march02_index.php?l=3



(sumber: <http://mathforum.org/alejandre/circles.html>)

Critchlow, Keith. *Islamic Pattern: An Analytical and Cosmological Approach*. Schocken books, New, York, NY. 1976

<http://math.dartmouth.edu/~matc/math5.pattern/lesson5A&M.connection.html>

http://www.cs.bsu.edu/homepages/dathomas/mg/si_files/si17.htm

<http://www.askasia.org/frclasrm/lessplan/l000030.htm>,

<http://math.dartmouth.edu/~matc/math5.pattern/lesson5A&M.connection.html>)

Motif atau pola geometrik sangatlah populer diantara artist dan desainer diseluruh penjuru dunia, biasanya digunakan untuk menghiasi hampir seluruh permukaan dinding, lantai, pot tanaman, lampu, cover buku, maupun tekstil. Seperti halnya islam yang menyebar dari Negara ke Negara, dari wilayah ke wilayah lainnya, para pengrajin islam menggabungkan pengertian mereka akan geometri dengan keadaan

tradisional wilayah sekitar menjadi sesuatu kerajinan islam yang memiliki citra yang besar. Hal ini mewakili pandangan islam yang logikal tentang keadaan dunia.

Kualitas harta intelektual(filosofi) yang meluas, memberikan kesempatan kepada sarjana-sarjana islam untuk bisa mengadaptasi pemikiran atau pengaruh dari filosofi-filosofi dan cara perhitungan matematis orang yunani, serta menerjemahkan dan menjabarkan pemikiran mereka sebagai ilmu untuk digunakan pada masa yang akan datang.

Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh *Euclid* dan *phytagoras* adalah salah satu ilmu yang pertama kali diterjemahkan kedalam bahasa arab. Dalam mempelajari geometri yang dihubungkan dengan ilmu astronomi dan perbintangan, kaum muslim menjadi sangat antusias, karena mereka percaya bahwa ada kehidupan lain diluar sana. Dari hal ini dicoba untuk menterjemahkan hasrat yang tersirap pada huruf-huruf arab kedalam bentuk yang tidak terbatas(*arabesk*) untuk dijadikan pola-pola hiasan.

Perkembangan yang diperoleh dalam analisa matematis, khususnya, memiliki pengaruh pembentukan harmoni yang cukup besar.

Dikendalikan oleh hasrat religi dan doktrin persatuan(*al-tauhid*), para intelektual muslim menyadari bahwa adanya kesamaan diantara dunia nyata dengan dunia spiritual yang bisa dijadikan kajian dalam penerapannya pada *arabesk*.

Perkembangan dari seni yang berbeda dari yang lain ini, sebagian kecil merefleksikan ketakutan islam akan adanya kefanatikan terhadap sesuatu hal yang nantinya akan menimbulkan perpecahan. Untuk kaum muslim, menyadari kenyataan dari dasar utama dari pemikiran islam yaitu : "*tidak ada kekuasaan lain selain ALLAH s.w.t*". DIA terefleksiakan dalam seni hiasan. Dari pemikiran ini para pengrajin islam tidak mengekspresikan perasaan mereka kedalam seni tapi lebih mementingkan pemikiran

mereka akan tuhan yang dijadikan sumber inspirasi dalam pembentukannya di seni.

Dengan cara yang tradisional ini, tidak sedikit artis yang menjadi frustrasi dan mereka mencoba menerapkan pemikiran mereka sendiri kedalam seni, dan dari cara itu tidak sedikit pula yang menjadi sukses dan terkenal pada masanya. Daripada menyelimuti bangunan atau permukaan lain dengan figure manusia, mereka menciptakan pola geometri yang kompleks dengan figure tanaman sebagai upaya untuk memberikan alternatif dalam menghiasi bangunan seperti masjid atau bangunan publik lainnya.

Secara alternatif, pengembangan dari repetisi bentuk infinite bisa dijadikan sebagai pegangan bahwa hukum yang sudah ditulis oleh ALLAH s.w.t tidak dapat diubah. Kaum muslim lebih tertarik untuk mengkaji beberapa hukum yang secara langsung diberikan oleh nabi muhammad s.a.w, yang terkarekter dari wahyu yang langsung diturunkan oleh-NYA. Dari jalan ini peraturan dari konstruksi pola geometri diperoleh, hal ini memberikan gambaran tentang norma tertulis tentang tingkah laku.

"... as the soul of an individual seeks sources and reasons for its existence it is led inward and away from the three-dimensional world towards fewer and more comprehensive ideas and principles"

(Critchlow)

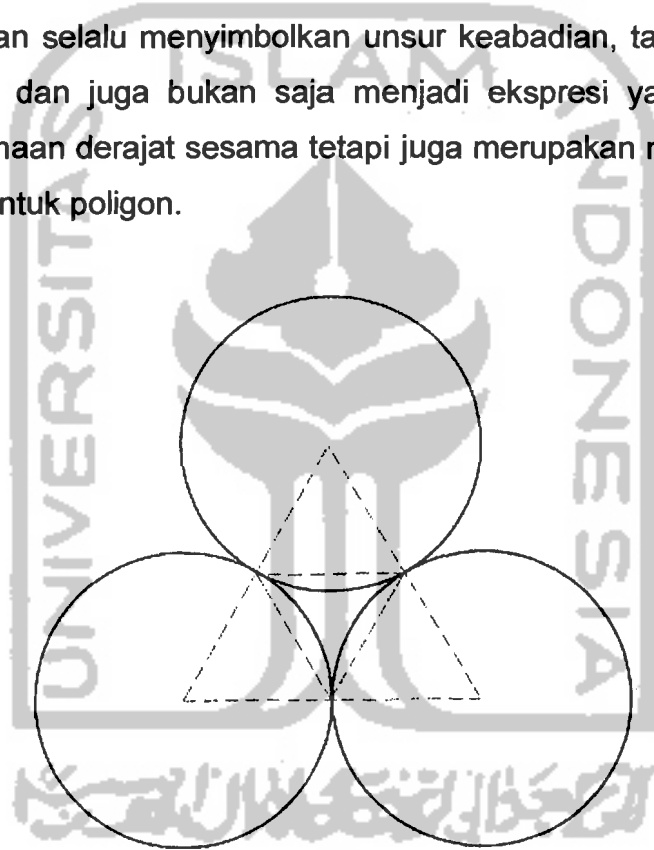
Pola dan simbol

Keduanya memiliki arti yang mendalam dengan hubungannya tentang cara merepresentasikan seni dalam cara yang kreatif untuk mendapatkan pengertian tentang cara alam menggerakkan elemen-elemen pendukung untuk memperoleh harmonisasi dalam kehidupan, dan hal ini dilakukan dengan sempurna. Pola-pola geometri dalam dunia islami memiliki bentuk yang unik, yang juga merupakan penjabaran dari cara dia berfungsi dan terbentuk.

Simbol bisa memberikan penjelasan dengan kata-kata yang diterjemahkan melalui bentuk, tetapi sebaliknya kata-kata tidak bisa

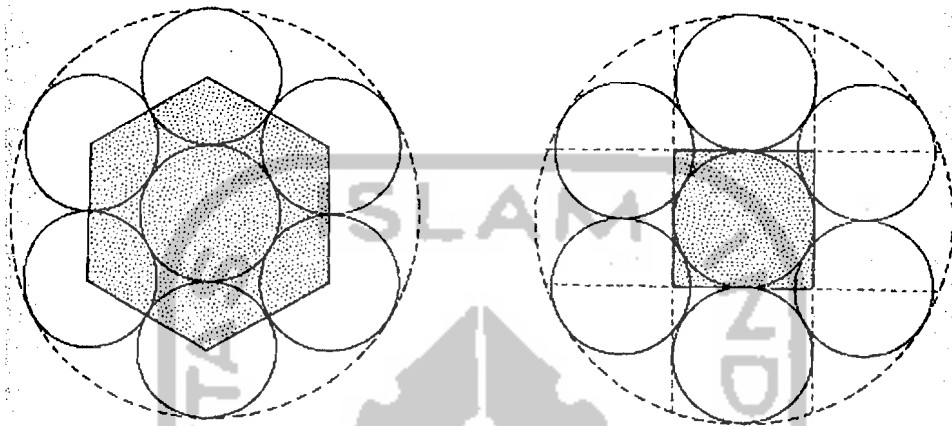
menggambarkan simbol. Dan simbol dalam pola islami dan geometri langsung tertuju pada unsur persatuan yang tidak bisa dibedakan.

Pada kenyataannya bentuk lingkaran dan sumbunya, adalah dimana semua bentuk pola-pola dalam dunia islami terbentuk dan itu merupakan perwakilan simbol yang mewakili pemikiran bahwa tuhan itu satu, dan juga merupakan simbol dari bentuk peraturan yang ada di mekah, yaitu pusat orientasi bagi kaum muslim, dimana semua umat berdoa menghadapnya. Bentuk lingkaran selalu menyimbolkan unsur keabadian, tanpa terbentuk atau dibentuk, dan juga bukan saja menjadi ekspresi yang sempurna tentang persamaan derajat sesama tetapi juga merupakan nenek moyang dari seluruh bentuk poligon.

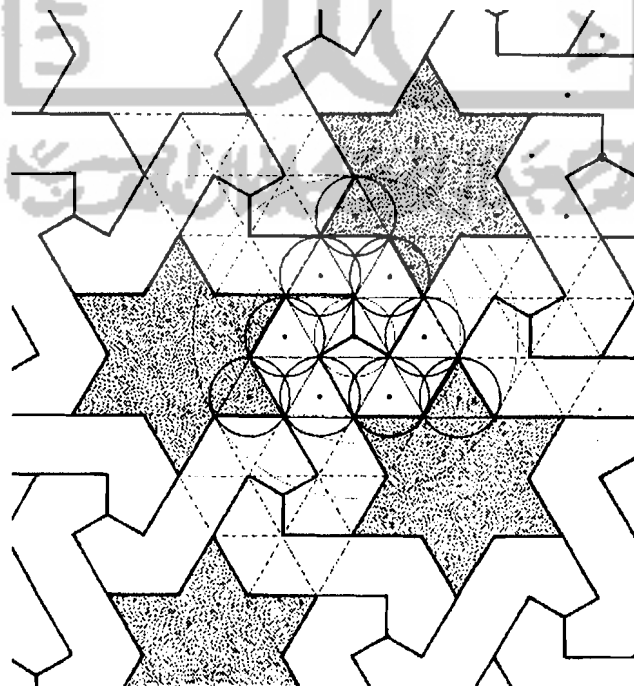


Dari bentuk lingkaran terdapat tiga bentuk dasar yang muncul pada seni islami, segitiga, bujur sangkar, dan persegi. Segitiga melalui pemahaman tradisional adalah simbolis dari kesadaran manusia dan merupakan prinsip dasar harmoni. Bujur sangkar merupakan simbol dari pengalaman fisik = dunia nyata, sedangkan bentuk persegi merupakan pemahaman dari surga. Simbol lain yang muncul pada seni islam adalah bentuk bintang, dimana bentuk ini juga sering digunakan sebagai motif untuk

menghiasi banyak bangunan. Dalam simbol islam, bintang ialah bentuk yang sederhana yang mewakili persamaan radiasi dari berbagai arah yang terbentuk dari sumbu utamanya.



Walaupun pola geometri merupakan bentuk yang tercipta dari bentuk-bentuk yang sederhana seperti lingkaran dan bujur sangkar tetapi ketika bentuk tersebut di kombinasi, duplikat, ditumpuk akan menjadi suatu bentuk yang luar biasa indah dalam seni islam.



Dan juga, pola-pola yang kompleks ini tampaknya menolak akan aturan-aturan yang ada sejak geometri muncul ke permukaan, selebihnya pola islami hendak memberikan kebebasan untuk berekspresi masing-masing. Bentuk yang diulang dan kompleks ini menawarkan suatu bentuk yang tak terbatas dan bisa mengakomodasi segala macam bentuk ornamentasi. Dalam kajiannya dengan bentuk abstrak, motif yang diulang, dan simetri serta pola geometri memiliki banyak kesamaan yang dapat disebut dengan *arabesk*. Hiasan kaligrafi juga dapat dilihat bahwa hal tersebut dibentuk oleh pola geometri yang ditambahkan dengan pemikiran logis tentang kehidupan.

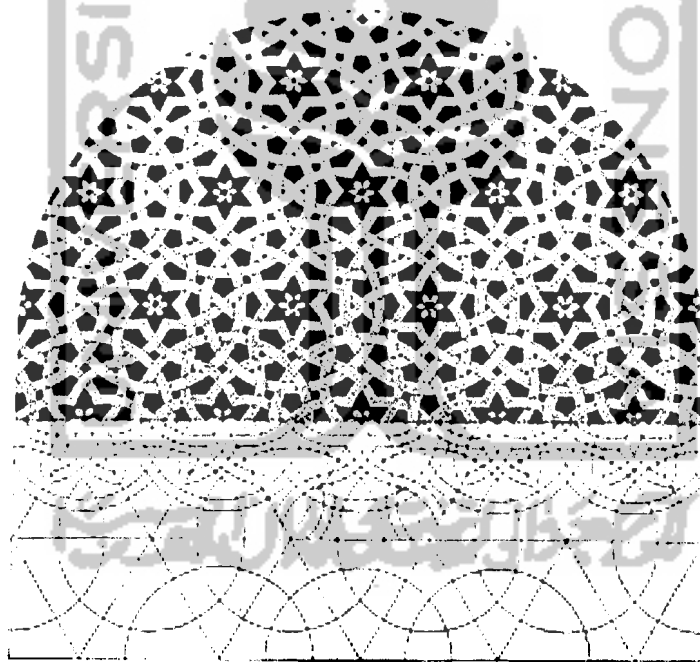
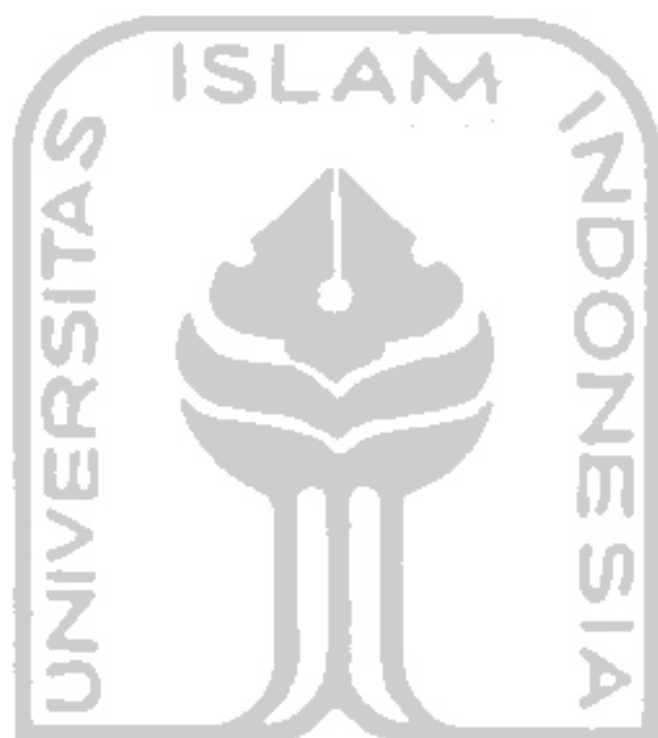


Figure 35. Window grille from Kharbat al-Majzar and its geometrical scheme.



جامعة الإسلام في إندونيسيا



جامعة الإسلام في إندونيسيا